



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 13 BANJARMASIN



Jalan Setia RT.10 No. 243/B ☎. (0511) 3262382 Pemurus Dalam Banjarmasin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 13 Banjarmasin  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa  
Sub Materi : Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

**KI-1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

**KI-2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

**KI-3 :** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI-4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	3.2.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 3.2.2 Menganalisis Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis 3.2.3 Menganalisis Nilai perjuangan para tokoh perlawanan terhadap Portugis
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.2.1 Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa 4.2.2 Membuat review perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis 4.2.3 Membuat Kesimpulan mengenai perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis dalam bentuk Rangkuman

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia dan Menjelaskan perbedaan perjuangan bangsa Indonesia pada abad XX dan sebelum abad XX serta Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa Khususnya perlawanan paa pejunag Nusantara terhadap Portugis

**D. Materi Pembelajaran**

Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis

**E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Pendekatan : Saintifik-TPACK  
 Metode : Tanya jawab, diskusi

## F. Media Pembelajaran

### Media :

- Modul pada Google Classroom
- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah
- Aplikasi Daring

### Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt) dan Video
- Smartphone

## G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i></li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>- Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>- Pembagian kelompok belajar</li> <li>- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan mengenai <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i></li> <li>- <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar kerja materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i>.</li> <li>- Pemberian contoh-contoh materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>- <b>Membaca</b>. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i>.</li> <li>- <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i>.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> oleh guru.</li> <li>- <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>- <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>- <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>- <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i>.</li> <li>- <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>- <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>- <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : ➤ <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : ➤ <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i></li> <li>- <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perlawanan para pejuang Nusantara</i></li> </ul>



1								
2								

*Keterangan :*

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

*Catatan :*

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Jurnal**

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

*Kriteria penilaian (skor)*

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
----	--------------------	-----	----	----	----

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

*Keterangan :*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

## 2. Instrumen Penilaian

*(terlampir)*

## 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

*(terlampir)*

Mengetahui  
Kepala SMAN 13 Banjarmasin

Banjarmasin,..... September 2020

Guru Mata Pelajaran

Hj. Noor Baytie, SH.,M.Pd  
NIP. 19680525 200604 2 016

Helmi Hakim,S.Pd  
NIP. 19871212 201903 1 006



**Format Penilaian Tulis****LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN  
PENILAIAN TERTULIS  
(Bentuk Uraian)**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 13 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Indonesia  
**Kelas** : XI

**Kompetensi Dasar** : 3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20

**Materi** : *Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis*

No.	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	Menganalisis alasan mengapa perjuangan bersipat kedaerahan selalu mengalami kegagalan	Berikan pendapat kalian berdasarkan materi yang sudah dipejari alasan mengapa pejuangan bersipat kedaerahan selalu mengalami kekalahan?	<ul style="list-style-type: none"><li>- Belum adanya rasa persatuan dan kesatuan antar daerah</li><li>- Masih mudahnya golongan masyarakat di adu domba</li><li>- Minimnya persenjataan</li><li>- Perjuangan digerkan oleh seorang pemimpin yang bersipat sentralistik</li></ul>
2	Menganalisis Nilai-nilai perlawanan Perjuangan Melawan Portugis	Berikan Pendapat kalian mengenai nilai-nilai jung apa yang dapat kita ambil dari perlawanan Kesultanan Malaka (Sultan Mahmud Syah). Jelaskan!	Kata Kunci Jawaban <ul style="list-style-type: none"><li>- Nilai Nasionalisme</li><li>- Nilai Patriotisme</li><li>- Nilai Solidaritas</li><li>- Nilai Religius</li></ul>
3	Menganalisis mengenai Perlawanan terhadap portugis di wilayah Demak	Menurut pendapat kalian mengapa serangan dari kerajaan malaka selalu mengalami kegagalan? Jelaskan!	Kata Kunci Jawaban <ul style="list-style-type: none"><li>- Minimnya persenjataan</li><li>- Jarak yang terlalu jauh, sehingga kelelahan</li><li>- Kesalahan dalam starategi</li><li>- Kurangnya cadangan makanan</li></ul>

Pedoman Penskoran :

No.	Skor ( max)
1	30
2	30
3	40
JUMLA H	100

**Instumen Penilaian Diskusi**

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN  
Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

**KELAS : XI**

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									

Banjarmasin,..... September 2020

Mengetahui  
Kepala SMAN 13 Banjarmasin

Guru Mata Pelajaran

Hj. Noor Baytie, SH,.M.Pd  
NIP. 19680525 200604 2 016

Helmi Hakim,S.Pd  
NIP. 19871212 201903 1 006

## Instumen Penilaian Unjuk Kerja

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PENILAIAN UNJUK KERJA

Soal: Tes Tulis (Soal Uraian)

Satuan Pendidikan : SMAN 13 Banjarmasin

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas : XI

**Kompetensi dasar** : 4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

#### Indikator

- 4.2.1 Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
- 4.2.2 Membuat review perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis
- 4.2.3 Membuat Kesimpulan mengenai perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis dalam bentuk Rangkuman

#### Soal

Perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme Barat tentunya sudah menjadi fakta sejarah yang tidak perlu menjadi perdebatan lagi, terutama heroisme para pejuang kita melawan bangsa Portugis. Banyak tenaga dan pikiran serta korban yang berjatuh telah menjadi nilai bayar terhadap perjuangan tersebut. Banyak nilai yang dapat diambil dari perjuangan tersebut yang dapat kita ambil dan teladani. Sebagai generasi bangsa bagaimana kalian melihat dari sudut pandang generasi bangsa terhadap proses perjuangan dan nilai-nilai perjuangan tersebut untuk mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan masa sekarang. Berikan pendapat kalian mengenai pesan dan kesan yang kalian dapatkan dari pelajaran di atas!

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan bahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. Ciri-ciri: Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN UNJUK KERJA**

KELAS :.....

No	NamaSiswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		100	75	50	25		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							
31.							
32.							
33.							
34.							
35.							
36.							
37.							
38.							
39.							
40.							

Mengetahui  
Kepala SMAN 13 Banjarmasin

Hj. Noor Baytie, SH,.M.Pd  
NIP. 19680525 200604 2 016

Banjarmasin,..... September 2020

Guru Mata Pelajaran

Helmi Hakim,S.Pd  
NIP. 19871212 201903 1 006

## Instrumen Remedial dan Pengayaan

### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Menganalisis mengenai Paktor penyebab perlawanan terhadap Portugis!
- 2) Memberikan pendapat mengenai nilai apa saja yang dapat diambil dari para tokoh perlawanan terhadap Portugis!

#### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD / Indikator) : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

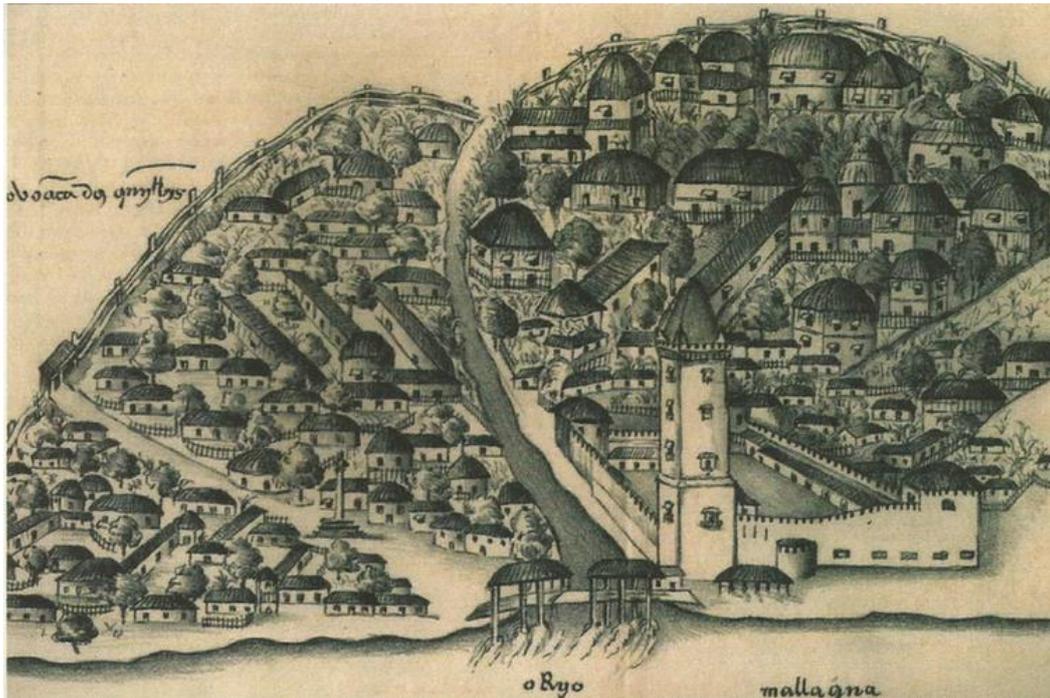
### b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis
- 3) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis yang ada tampak di lingkungan sekitar.

## LAMPIRAN II : RINGKASAN MATERI PEMBELAJARAN

### PERLAWANAN PARA PEJUANG NUSANTARA TERHADAP PORTUGIS



Bangsa Eropa yang pertama datang untuk menjajah adalah Portugis. Sama seperti Belanda, Portugis berusaha menguasai Nusantara dan kekayaannya. Bangsa Indonesia awalnya menyambut ramah kedatangan Portugis. Namun rakyat berbalik melawan setelah mengetahui niat tamak Portugis. Berikut reaksi bangsa Indonesia terhadap Portugis seperti dikutip dari *A History of Modern Indonesia since c. 1200* (2008) karya M C Ricklefs.

#### Perlawanan Kesultanan Malaka

Pada 1509, Portugis mengutus Diogo Lopes de Sequeira. Ia diminta untuk menemukan Malaka, menjalin persahabatan dengan penguasa setempat, dan menetap di sana sebagai wakil raja Portugal wilayah sebelah timur India. Setibanya di Malaka, Sequeira disambut dengan ramah oleh penguasa Kesultanan Malaka, Sultan Mahmud Syah. Namun para pedagang Islam internasional yang ada di Malaka meyakinkan sang sultan bahwa Portugal merupakan ancaman berat. Sultan Mahmud Syah pun berbalik melawan Sequeira. Anak buah Sequeira ditangkap dan dibunuh. Empat kapal Portugis berusaha diserang sebelum akhirnya berlayar ke laut lepas. Baca juga: Jatuhnya Malaka ke Tangan Portugis Portugis belajar, satu-satunya cara memperkokoh kuasanya dengan penaklukan. Maka, pada April 1511, Portugis mengutus Alfonso de Albuquerque berlayar dari Goa ke Malaka dengan 1.200 prajurit dan 18 kapal. Malaka jatuh ke tangan Portugis. Peperangan segera dimulai dan berlangsung secara sporadis sepanjang Juli hingga awal Agustus.

#### Perlawanan Kesultanan Aceh

Setelah Portugis menguasai Malaka pada 1511 dan memonopoli perdagangan di sana, para pedagang Islam pindah ke Aceh. Aceh yang tadinya berupa pelabuhan kecil pun tumbuh menjadi titik perdagangan yang kuat. Tak senang dengan hal ini, Portugis berusaha menguasai Aceh juga. Baca juga: Rempah-rempah Khas di Indonesia dikutip dari *Sejarah Indonesia: Masuknya Islam Hingga Kolonialisme* (2020), Aceh melawan Portugis hingga abad ke-17. Di bawah kepemimpinan raja pertama, Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1530), Aceh berhasil menyergap kapal-kapal Portugis dan mendapat meriam. Kemudian di masa Sultan Alaudin Riayat Syah (1537-1568), Portugis bekerja sama dengan musuh Kesultanan Aceh yakni Kesultanan Johor. Aceh dengan meriam yang lebih banyak dari Portugis, menaklukkan daerah-daerah di sekitarnya mulai dari Pidie, Deli, Pedir, Pasai, hingga wilayah kekuasaan Johor. Aceh menjadi sangat kuat ketika dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-

1636). Aceh mendapat bantuan dari Turki, Persia, dan Gujarat (India). Beberapa pedagang muslim di Jawa bahkan mengirimkan kapal, prajurit, dan makanan. Baca juga: Tujuan Bangsa Eropa Datang ke Indonesia Aceh tercatat menyerang Portugis dan sekutunya Johor berkali-kali di antaranya pada 1614, 1617, dan 1629.

### **Perlawanan Kesultanan Ternate dan Kesultanan Tidore**

Tak lama setelah menetap di Malaka, Portugis di bawah pimpinan Francisco Serrao pun mencoba berlayar ke Timur. Pada 1512, kapal Portugis tiba di Hitu, Ambon sebelah utara. Penguasa setempat menyambut ramah karena terkesan akan keterampilan perang yang ditunjukkan Portugis. Di kepulauan Maluku, Portugis disambut baik karena membawa bahan panganan dan membeli rempah-rempah yang dijual di sana. Pada 1522, Portugis bersekutu dengan Ternate yang sedang bersaing dengan Tidore. Namun hubungan baik Ternate dengan Portugis tak bertahan lama. Portugis membangun benteng di sana dan memonopoli perdagangan. Baca juga: Ternate dan Tidore, Pusat Rempah Dunia Hubungan Portugis dengan penguasa yang beragama Islam menjadi tegang karena Portugis berusaha membuat rakyat berpindah keyakinan ke Katolik. Orang-orang Portugis juga tidak sopan dan tidak menyenangkan penduduk setempat. Penguasa Portugis juga terlalu campur tangan dengan urusan kerajaan-kerajaan. Kemudian pada 1575, orang-orang Portugis diusir dari Ternate setelah terjadi pengepungan yang berlangsung lima tahun. Portugis pun pindah ke Tidore dan membangun sebuah benteng baru pada 1578. Rakyat Ternate akhirnya bersatu dengan Tidore melawan Portugis pada 1565. Setelah Sultan Hairun dibunuh, putranya, Sultan Baabullah melanjutkan perlawanan. Baca juga: Sejarah Rendang dan Hubungannya dengan Bangsa Portugis Pada 1574, benteng Portugis direbut. Portugis bertahan di Indonesia timur hingga 1605. Portugis diusir dari Maluku setelah kongsi dagang Belanda, VOC, tiba di Maluku.